

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi warga jemaat mengenai keberdosaan bayi dalam doktrin Gereja Toraja yang merupakan penganut Calvinisme bahwa bayi itu berdosa di terima oleh sebagian warga jemaat akan tetapi beberapa anggota jemaat tidak menerima dikarenakan warga jemaat belum memahami dosa warisan secara tuntas.

Warga jemaat memiliki pemahaman bahwa dosa warisan adalah dosa yang diturunkan dari Adam dan Hawa. Jadi akan terus menjalar ke keturunannya. Tetapi beberapa jemaat hanya fokus pada penerapan dosa warisan hanya berlaku pada orang dewasa karena sudah mampu melakukan dosa perbuatan dan tidak termasuk bayi karena bayi pada usia 0-2 tahun belum mampu melakukan dosa. Di samping itu juga ada beberapa yang tidak menerima dosa warisan ini dengan alasan bahwa kesalahan Adam ditanggung oleh Adam sendiri tidak bisa ditimpakan kepada orang lain karena tidak melakukan kesalahan sama dengan Adam.

Disisi lain sebagian warga jemaat meyakini bahwa dosa warisan akan terus menjalar ke keturunannya dan berlaku bagi bayi dan orang dewasa. Karena manusia merupakan keturunan dari Adam dan sepantasnya manusia juga dihukum karena kesalahan yang dilakukan manusia pertama itu.

Dengan pemahaman yang terbatas ini Calvin memberikan pemahaman yang lebih jelas akan dosa warisan bahwa setiap manusia telah diberi benih dosa yakni kutukan

Tuhan, karena murka-Nya maka ia menghukum setiap manusia atas dosa-dosanya. Karena itu, semua orang termasuk bayi-bayi yang baru lahir dan belum sama sekali melakukan dosa apapun dalam kehidupan nyata, berada di bawah penghakiman Allah yang adil dan lahir dalam keadaan mati.

Karena itu, penting bagi warga jemaat untuk menambah pemahaman tentang isi Alkitab sehingga tidak membangun sebuah pandangan sendiri. Dari hal ini nampak bahwa adanya warga jemaat yang belum memahami sepenuhnya ajaran dosa warisan Gereja Toraja, sebagai penganut Calvinisme dan memiliki pandangan yang sama dengan ajaran Pelagianisme yang tidak alkitabiah.

B. Saran

1. Kepada Gereja Toraja secara khusus BPS Gereja Toraja agar lebih memberi perhatian terhadap doktrin Dosa Warisan sehingga warga jemaat dapat dibekali pemahaman yang utuh mengenai Dosa Warisan terkhusus pada Dosa Bayi.
2. Kepada majelis dan jemaat agar semakin giat untuk mempelajari Alkitab secara keseluruhan sehingga tidak memiliki pandangan tersendiri yang keliru melainkan berpedoman pada ajaran Alkitab. Dan terkhusus untuk majelis agar menekankan doktrin-doktrin Gereja Toraja yang ada saat penyampaian firman jika ada yang berkaitan dan menekankan doktrin dosa warisan pada saat pembinaan orang tua yang akan ikut dalam sakramen baptisan kudus sehingga pemahaman ajaran-ajaran Gereja Toraja warga jemaat tidak keliru.

3. Kepada lembaga IAKN Toraja agar mengembangkan studi mengenai pokok-pokok doktrin-doktrin kekristenan sehingga semakin meningkatkan mutu pendidikan secara khusus untuk membekali mahasiswa dalam minat doktrin.